

BAB IV PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA ACEH

1. Program dan Kegiatan

Adapun rincian anggaran dan realisasi keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh tahun anggaran 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	REALISASI		
			ANGGARAN (Rp)	KEU (%)	FISIK (%)
	BELANJA	211.982.190.732	159.316.177.987	75,16	75,16
	BELANJA TIDAK LANGSUNG	20.643.382.184	19.277.111.021	93,38	93,38
	BELANJA LANGSUNG	191.338.808.548	140.039.066.966	73,19	73,19
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	7.007.225.000	5.322.650.181	75,96	75,96
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	66.800.000	39.470.500	59,09	59,09
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	1.601.500.000	1.193.379.949	74,52	74,52
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	61.667.000	61.567.000	99,84	99,84
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	77.905.000	66.366.800	85,19	85,19
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	122.250.000	103.471.000	84,64	84,64
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	619.245.000	462.776.000	74,73	74,73
	Penyediaan makanan dan minuman	180.200.000	95.965.000	53,25	53,25
	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	448.470.000	418.113.489	93,23	93,23
	Peningkatan Pelayanan administrasi perkantoran	3.829.188.000	2.881.540.443	75,25	75,25
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.406.800.000	1.572.967.480	65,36	65,36
	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	724.400.000	613.928.880	84,75	84,75
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	291.200.000	131.588.400	45,19	45,19
	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	136.700.000	98.050.200	71,73	71,73
	Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor	1.254.500.000	729.400.000	58,14	58,14
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	196.100.000	185.550.000	94,62	94,62
	Pengadaan Pakaian dinas beserta perlengkapannya	196.100.000	185.550.000	94,62	94,62

4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	499.000.000	177.834.000	35,64	35,64
	Pendidikan dan pelatihan formal	275.050.000	109.134.000	39,68	39,68
	Penyelenggaraan kegiatan keagamaan	223.950.000	68.700.000	30,68	30,68
5	Program Pengembangan Nilai Budaya	25.907.161.884	22.765.882.418	87,87	87,87
	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	25.145.428.384	22.053.916.768	87,71	87,71
	Pagelaran, pameran seni se-Sumatera (PPSS)	165.717.500	133.894.900	80,80	80,80
	Pagelaran dan pameran seni temu taman budaya se-Indonesia	218.116.000	200.723.500	92,03	92,03
	Pameran bersama tingkat nasional dan regional, pameran keliling dan temporer	377.900.000	377.347.250	99,85	99,85
6	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	17.341.105.000	15.432.071.709	88,99	88,99
	Pelestarian fisik dan kandungan bahan pustaka termasuk naskah kuno	215.192.000	215.172.000	99,99	99,99
	Sosialisasi pengelolaan kekayaan budaya lokal daerah	455.377.000	276.846.508	60,80	60,80
	Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian peninggalan sejarah Purbakala, Museum, dan Peninggalan bawah air	562.399.000	562.187.000	99,96	99,96
	Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata	1.620.000.000	1.575.632.000	97,26	97,26
	Pendukung Pengelolaan Museum dan Taman Budaya di Daerah	4.239.375.000	3.996.234.000	94,26	94,26
	Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Program	1.368.970.000	867.628.461	63,38	63,38
	Pemugaran benda-benda arkeologi, benda cagar budaya peninggalan sejarah	8.311.740.000	7.662.179.840	92,19	92,19
	Penulisan/penerbitan buku, kamus dan karya sastra lainnya	568.052.000	276.191.900	48,62	48,62
7	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	14.750.431.100	12.287.325.823	83,30	83,30
	Seminar dalam rangka revitalisasi dan reaktualisasi budaya lokal	312.198.800	245.194.453	78,54	78,54
	Pembinaan dan evaluasi sanggar-sanggar kesenian,	201.898.000	142.691.500	70,68	70,68

	pagelaran dan festival tingkat nasional				
	Rapat koordinasi kebudayaan	277.470.000	173.150.725	62,40	62,40
	Audisi paduan suara Gita Bahana Nusantara	176.324.000	144.113.847	81,73	81,73
	Festival seni dan pagelaran budaya	3.283.285.500	3.027.252.853	92,20	92,20
	Pagelaran budaya daerah pada event dalam dan luar negeri	10.043.784.800	8.164.190.505	81,29	81,29
	Partisipasi Museum Aceh di luar dan dalam daerah	455.470.000	390.731.940	85,79	85,79
8	Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Kebudayaan	200.000.000	195.255.500	97,63	97,63
	Penyediaan alat-alat kesenian tradisional	200.000.000	195.255.500	97,63	97,63
9	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	6.575.129.000	4.640.819.576	70,58	70,58
	Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pemasaran Pariwisata	1.626.628.000	1.413.855.000	86,92	86,92
	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara Dalam dan di Luar Negeri	3.892.521.000	2.324.794.830	59,72	59,72
	Pelatihan pemandu wisata terpadu	1.055.980.000	902.169.746	85,43	85,43
10	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	110.747.096.564	73.213.564.509	66,11	66,11
	Pengembangan objek pariwisata unggulan	1.601.560.000	1.252.555.392	78,21	78,21
	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	89.489.158.564	61.726.803.731	68,98	68,98
	Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan	19.656.378.000	10.234.205.386	52,07	52,07
11	Program Pengembangan Kemitraan	5.708.760.000	4.245.145.770	74,36	74,36
	Pengembangan dan penguatan informasi dan database	270.500.000	127.215.000	47,03	47,03
	Pembentukan forum komunikasi antar pelaku industri pariwisata dan budaya	3.207.965.000	2.143.475.984	66,82	66,82
	Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata	1.429.050.000	1.280.562.062	89,61	89,61
	Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	801.245.000	693.892.724	86,60	86,60

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh telah melaksanakan program dan kegiatan utama yang dijabarkan di bawah ini :

Program Pengembangan Nilai Budaya, tujuan dari program ini adalah untuk melestarikan tradisi dan budaya Aceh dan meningkatkan kualitas dan partisipasi seniman Aceh. Sehingga didapatkan outcome berupa meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai budaya. Adapun untuk memenuhi tujuan tersebut telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah

Pada kegiatan ini, selain event besar PKA VII yang dilaksanakan pada tanggal 5 s/d 15 Agustus 2018, juga telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan lain, yaitu: Pawai Budaya Nusantara pada tanggal 15 Agustus 2018 di Jakarta , Aceh Culinary Festival pada tanggal 4 s/d 6 Mei 2018 di Banda Aceh, cetak buku Eksiklopedi Kebudayaan Aceh sebanyak 500 buah, Upacara Seumeuleng (upacara menyuapi raja) yang dilaksanakan di Makam Poteumeuruhom Aceh Jaya pada hari ketiga Idul Adha setiap tahun, Haul Iskandar Muda pada tanggal 15 Desember 2018 di Komplek Makam Sultan Iskandar Muda Banda Aceh, keikutsertaan 3 perancang busana Aceh, Syukriah Rusdy (Reborn 29), Khairul (Ija Kroeng) dan Novita Bachtiar (Indonesia Fashion Chamber Aceh), pada acara Fashion La Mode A La Sience De Paris yang diadakan di Paris 1 Desember 2018, Slot Indonesia Fashion Week pada tanggal 28 maret s/d 1 April 2018 di TMII Jakarta dan pengadaan baju saman untuk Kabupaten Gayo Lues. Selain itu telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersumber dana dari DOKA, yaitu: Weh Rampoe Festival pada tanggal 7 Oktober 2018 di Sabang melibatkan 350 penari dan musisi etnik, Lhokseumawe Traditional Culture Festival pada tanggal 14 s/d 16 Oktober 2018 di Lhokseumawe, Festival Seni dan Pagelaran Budaya Lhokseumawe pada tanggal 25 September s/d 5 Oktober 2018 di Lhokseumawe, dan Festival Leuser Agara pada tanggal 26 oktober 2018 di Kutacane, Aceh Tenggara.

b. Kegiatan Pagelaran, Pameran Seni Se-Sumatera (PPSS)

Kegiatan Pagelaran, Pameran Seni se-Sumatera (PPSS) diharapkan mampu meningkatkan mutu kesenian Aceh dan bisa lebih dikenal di tingkat regional Sumatera, dalam mewujudkannya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh melalui UPTD Taman Seni dan Budaya mengikuti acara silaturahmi seniman se-Sumatera

pada tanggal 1 s/d 4 November 2018 di Padang, dengan melibatkan 18 orang peserta, yang terdiri dari 12 orang artis/seniman dari Kabupaten Bireuen, 2 orang ensamble, 1 orang pemain musik kolaborasi dan 2 orang pendamping.

c. Kegiatan Pagelaran dan Pameran Seni Temu Taman Budaya Se-Indonesia

Melalui kegiatan ini diharapkan mampu mengenalkan kesenian Aceh di tingkat nasional dengan mengikuti silaturahmi seniman se-Indonesia pada acara Temu Taman Budaya se-Indonesia di Palangkaraya pada tanggal 12 s/d 16 September 2018, yang diikuti oleh 21 orang delegasi yang terdiri dari 19 orang seniman dan 2 orang pendamping dan official.

d. Pameran Bersama Tingkat Nasional dan Regional, Pameran Keliling dan Temporer

Pada kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak 6 kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Ragam Hias Aceh dalam Kain dan Perhiasan Temporary Exhibition pada tanggal 7-15 Agustus 2018 di Museum Aceh;
- 2) Pameran Regional di UPTD Museum Adityawarman Prov. Sumatera Barat, Padang pada tanggal 27 s/d 28 Agustus 2018;
- 3) Pameran Nasional Alat Musik di Museum Negeri Medan pada tanggal 24 s/d 27 September 2018;
- 4) Pameran Nasional Tenun Tradisional Nusantara di Museum Bandung pada tanggal 9 s/d 12 Oktober 2018;
- 5) Penyelenggaraan Hari Museum Indonesia di Museum Aceh, Banda Aceh pada tanggal 12 Oktober 2018; dan
- 6) Pameran Temporer di Museum Tsunami, Banda Aceh pada tanggal 20 s/d 26 Desember 2018.

Program Pengelolaan Kekayaan Budaya, tujuan dari program ini adalah untuk melestarikan benda-benda warisan budaya yang ada di Aceh, sehingga didapatkan outcome berupa kelestarian benda-benda warisan budaya. Adapun kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

a. Kegiatan Pelestarian Fisik dan Kandungan Bahan Pustaka Termasuk Naskah Kuno

Telah dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pelestarian koleksi dan perawatan benda-benda koleksi museum sebanyak 1.600 buah, pembuatan film dokumenter pelestarian koleksi dan pengadaan vitrin (lemari panjang) tempat penempatan koleksi (tekstil dan Harimau).

b. Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Kekayaan Budaya Lokal Daerah

Telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut: 1). Lawatan Sejarah ke 3 kab/kota yaitu: Banda Aceh, Aceh Besar dan Sabang yang diikuti oleh 88 orang peserta; 2). Pelatihan menulis sejarah kepada mahasiswa yang tergabung dalam komunitas FAME (Forum Anak Menulis) dan para jurnalis muda sebanyak 70 orang pada tanggal 25 Juli 2018 di aula Museum Aceh; 3). FGD Ahli Aksara Naskah Kuno pada tanggal 22 November 2018 di Hotel Grand Aceh diikuti 40 orang peserta; 4). Kegiatan alih aksara dilaksanakan selama 4 bulan dilakukan oleh Tenaga Ahli alih aksara naskah kuno, adapun hasil dari kegiatan ini adalah teralihaksarakannya karya-karya berikut: 1. hikayat aulia tujuh ; 2. Nashihatun Lil Muslimin; 3. Kitab Rabi 'ussiyra al - salikyn; 4. Asrar Al suluk Ila; 5. Minzharul Ajla; 6. Khalaqus Samawati Wal Ardhi; 7. Umdatul Muhtajiru; dan 8. Ziyaul Wara'; 5). Cetak draft alih aksara naskah kuno sebanyak 5 buah; dan 6). Cetak buku Aceh Heritage sebanyak 250 Buah.

c. Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan Revitalisasi Makam Sulthan Iskandar Muda;
- 2) Perencanaan Penataan Makam Syiah Kuala
- 3) Kajian Koleksi Museum Islam Samudera Pasai; dan
- 4) Penyusunan Story Line Museum Islam Samudera Pasai.

d. Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2018 adalah: Pelaksanaan Pentas Apresiasi Seni Budaya Aceh Timur pada tanggal 28 Juli 2018 di Idi Rayeuk; dan Pelatihan sanggar di Aceh Tenggara pada tanggal 11 s/d 28 Oktober 2018 yang diikuti oleh 450 peserta dari 12 sanggar kesenian dan sejumlah sekolah di Kutacane.

e. Pendukung Pengelolaan Museum dan Taman Budaya di Daerah

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Rehabilitasi Gedung Seni Budaya Simeulue Timur (otsus kab/kota);
- 2) Penataan Lingkungan dan Pagar Museum Kota Lhokseumawe (otsus kab/kota);
- 3) Lanjutan Pembangunan Gedung Kesenian Kota Lhokseumawe;
- 4) Pengadaan Peralatan Tradisional Rumah Adat Alas dan Gayo Aceh Tenggara;
- 5) Pembangunan Rumah Adat Tradisional Gayo Ketambe Aceh Tenggara; dan

- 6) Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Museum dan Gedung Kesenian Kota Lhokseumawe (otsus kab/kota).
- f. Kegiatan Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Program
- Selain kegiatan penyusunan program dan anggaran, evaluasi dan laporan-laporan yang diperlukan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh serta penyusunan RENSTRA Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh, pada kegiatan ini juga telah dilaksanakan kegiatan pendukung lainnya, yaitu: Kajian Kelembagaan pengelolaan Museum Tsunami Aceh; Peringatan 14 tahun tsunami di Museum Tsunami; penyusunan buku saku tentang sejarah terjadinya tsunami; cetak buku saku tentang sejarah terjadinya tsunami sebanyak 8.000 buah; dan pembuatan leaflet museum tsunami.
- g. Kegiatan Pemugaran Benda-Benda Arkeologi, Benda Cagar Budaya Peninggalan Sejarah
- Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:
- 1) Pemeliharaan Cagar Budaya Benteng Kutarih Aceh Tenggara (otsus kab/kota);
 - 2) Penyelesaian Penataan Komplek Tugu Teuku Umar Johan Pahlawan Aceh Barat (otsus kab/kota);
 - 3) Panataan kawasan Poteumeurehom Aceh Jaya;
 - 4) Penataan kawasan Hamzah Fansuri, Subulussalam;
 - 5) Rehabilitasi Monumen Rimba Raya Bener Meriah;
 - 6) Pembangunan Monumen Masuknya Islam Monisa di Peureulak Aceh Timur;
 - 7) Pengadaan Isi Galery Mesjid Raya Baiturrahman, Banda Aceh;
 - 8) Perencanaan Rehab kamar mandi/toilet Museum Tsunami;
 - 9) DED Revitalisasi Situs Sejarah Karantina Haji Pulau Rubiah, Sabang;
 - 10) DED Museum Aceh;
 - 11) DED Monumen Malahayati, Aceh Besar; dan
 - 12) Perencanaan Revitalisasi Museum Tsunami.
- h. Kegiatan Penulisan/Penerbitan Buku, Kamus dan Karya Sastra Lainnya
- Telah dilaksanakan kegiatan cetak buku “Menembus Arus Menyelam Aceh” sebanyak 500 buah.

Program Pengelolaan Keragaman Budaya, tujuan dari program ini adalah untuk mewujudkan keragaman budaya yang ada di Aceh, sehingga didapatkan outcome

berupa terwujudnya keragaman budaya. Adapun kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

a. Kegiatan Seminar Dalam Rangka Revitalisasi dan Reaktualisasi Budaya Lokal

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2018 adalah Workshop Seni yang diikuti oleh 12 sanggar dari Banda Aceh dan Aceh besar.

b. Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Sanggar-Sanggar Kesenian, Pagelaran dan Festival Tingkat Nasional

Kegiatan yang dilaksanakan adalah Perlombaan Festival Seni Tradisi yang diikuti sebanyak 300 orang peserta dari 15 sanggar.

c. Kegiatan Rapat Koordinasi Kebudayaan

Rapat Koordinasi Kebudayaan dan Pariwisata se-Aceh Tahun 2018 bertemakan “Sinergisitas Perencanaan antar Kab/Kota dengan Provinsi dalam mewujudkan Aceh Meudab, Aceh Kreatif dan Aceh Kaya” dilaksanakan pada tanggal 11 s/d 12 April 2018 di Hotel Mekkah Banda Aceh, diikuti oleh peserta dari dinas yang membidangi kebudayaan dan pariwisata di 23 kab/kota dan stakeholder kebudayaan dan pariwisata sebanyak 134 orang.

d. Kegiatan Audisi Paduan Suara Gita Bahana Nusantara

Telah dilaksanakan pada tanggal 2 s/d 4 Mei 2018 di Banda Aceh kegiatan Audisi Paduan Gita Bahana Nusantara untuk memilih putra putri terbaik Aceh dalam 4 kategori suara (sopran, tenor, bass dan alto) untuk mewakili Aceh ke tingkat nasional pada acara perayaan HUT RI di Jakarta. Kegiatan ini diikuti oleh 75 peserta dari 23 kab/kota.

e. Kegiatan Festival Seni dan Pagelaran Budaya

Selama tahun 2018 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh melalui UPTD Taman Seni dan Budaya telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Panggung Sastra sebanyak 3 kali pada tanggal 6 April 2018, 4 Mei 2018 dan 29 Juni 2018 di Banda Aceh yang diikuti oleh 50 orang peserta dari Banda Aceh dan Aceh Selatan;
- 2) Pentas Puisi Maestro pada tanggal 28 April 2018 di Banda Aceh dan diikuti oleh 20 orang peserta dari Aceh Tengah;
- 3) Pagelaran Seni Seudati pada tanggal 22 September 2018 di Banda Aceh dan diikuti oleh 70 orang seniman seudati dari Banda Aceh dan Aceh Besar;

- 4) Pentas Sagoe sebanyak 2 kali pada tanggal 21 Juli 2018 dan 28 November 2018 di Banda Aceh, yang diikuti oleh 50 orang seniman dari Banda Aceh dan Aceh Besar;
 - 5) Lomba lukis dan mewarnai yang diikuti oleh 100 siswa Taman Kanak-Kanak dari Banda Aceh dan Aceh Besar pada tanggal 25 s/d 30 September 2018 di Banda Aceh;
 - 6) Islamic Art Festival, Layar Tancap (sineas), Pesona Anak Aceh, Pagelaran Seni Remaja, Lensa-Lensa Budaya dan Pameran Foto dan Video Budaya yang dilaksanakan pada tanggal 16 s/d 17 Agustus dan kegiatan-kegiatan tersebut merupakan acara dukungan terhadap pelaksanaan PKA ke-7 di Banda Aceh;
 - 7) Pagelaran Seni Ula-Ula Lembing (kesenian khas Aceh Tamiang) pada tanggal 23 September 2018 di Banda Aceh yang diikuti oleh peserta dari Aceh Tamiang sebanyak 80 orang;
 - 8) Pelatihan dan Pentas Seni Saweu Sikula yang berlangsung dari Juli s/d November 2018 telah melatih sebanyak 400 siswa SMP dan SMA di Banda Aceh;
 - 9) Pementasan Teater oleh 4 kab/kota, yaitu Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Pidie, Kabupaten Aceh Besar dan Kota Banda Aceh;
 - 10) Pagelaran Seni Rapai Geleng yang dilaksanakan di Banda Aceh dan diikuti peserta dari Aceh Barat Daya dan Banda Aceh sebanyak 70 orang pada tanggal 27 Oktober 2018;
 - 11) Pentas Seni Kab/Kota, yang kali ini menampilkan penampil dari Kabupaten Bireuen sebanyak 100 orang, dilaksanakan di Banda Aceh pada tanggal 25 November 2018;
 - 12) Pentas Seni Agus PMTOH dilaksanakan pada tanggal 30 November 2018 di Banda Aceh; dan
 - 13) Festival Nasional Tari Ratouh Jaroe, yang dilaksanakan pada tanggal 19 s/d 20 Oktober 2018 di Banda Aceh.
- f. Kegiatan Pagelaran Budaya Daerah pada Event Dalam dan Luar Negeri
- Telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut: Gelar budaya Aceh 2018 pada tanggal 25 Februari s/d 18 Maret 2018 di Bandung; Pagelaran kesenian Aceh Barat ; Melayu Raya pada tanggal 28 s/d 30 September 2018 di Aceh Tamiang; Sabang Jazz Festival pada tanggal 28 s/d 29 Juli 2018 di Sabang; PKA VII pada tanggal 5 s/d 15

Agustus 2018 di Banda Aceh; Mural, The Color of Aceh pada tanggal 15 Agustus 2018; Aceh World Jazz Festival 2018 pada tanggal 7 s/d 8 September 2018; Parade Tari Tk. Nasional pada tanggal 11 s/d 13 Juli 2018; Festival Pulo Banyak pada tanggal 30 November s/d 1 Desember 2018; Aceh Internasional Rapa'ie Festival pada tanggal 4 s/d 7 November 2018 di Lhokseumawe; Aceh Clinic 2018 pada tanggal 5 s/d 6 November 2018; Pentas Hikayat Prang Sabi pada tanggal 2 s/d 3 Desember 2018; dan Pagelaran kesenian Kab. Simeulu pada tanggal 15 s/d 17 Oktober 2018.

g. Kegiatan Partisipasi Museum Aceh di Luar dan Dalam Daerah

Pada tahun 2018 telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut: Rakornas Museum yang diikuti oleh perwakilan museum se-Indonesia; Lomba Cerdas Cermat Museum Aceh Tingkat Provinsi dan mengikuti Lomba Cerdas Cermat Tingkat Nasional di Museum Nasional, Jakarta; Pameran Temporer dalam rangka menyukseskan PKA ke-7. Disamping itu Museum Aceh juga telah menghadiri undangan untuk mengikuti program Indonesia 9th Batch (Politics) Exchange of Young Government Officers di Jepang; mengikuti Rapat Koordinasi Terfokus Penguatan Kelembagaan Permuseuman di Indonesia; dan Pembahasan Revitalisasi Gedung Museum Tsunami Aceh dan Perpanjangan MoU Museum Tsunami dengan Badan Geologi Kementerian ESDM RI di Bandung.

Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Kebudayaan, tujuan dari program ini adalah untuk menyediakan alat-alat kesenian tradisional bagi sanggar-sanggar di seluruh Aceh, sehingga didapatkan outcome berupa tersedianya alat-alat kesenian tradisional. Adapun kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

a. Kegiatan Penyediaan Alat-Alat Kesenian Tradisional

Telah dilakukan pengadaan berupa pakaian tarian, serune kale, Rapa'ie, Geundrang, payung, Tempat sirih, dan aksesoris berupa topi, tempat ikan dari rotan untuk Sanggar Geunaseh sebagai sanggar binaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh.

Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan promosi pariwisata Aceh di dalam dan luar negeri, sehingga didapatkan outcome berupa meningkatnya promosi pariwisata. Adapun kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

a. Kegiatan Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pemasaran Pariwisata

Telah dilaksanakan kegiatan Penyebaran informasi potensi pariwisata melalui media cetak, elektronik dan outdoor meliputi 6 sub kegiatan yaitu: 1). Rehab tiang baliho; 2). Pembuatan banner dan umbul-umbul; 3). Pengambilan foto promosi budaya dan Pariwisata; 4). Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi; 5). Sewa ruangan di bandara SIM untuk kegiatan Teknologi Informasi Center (TIC); dan 6). Desain grafis.

b. Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan Luar Negeri

Pada tahun 2018 telah mengikuti event-event pameran baik di dalam negeri maupun di luar negeri, yaitu: 1). Deep & Extreme 2018 pada tanggal 8 s/d 11 Maret 2018 di Jakarta; 2). Bali Spirit Festival pada tanggal 2 s/d 8 April 2018 di Ubud Bali; 3). Festival Indonesia di Jakarta; 4). Global Speciality Coffee Expo 2018 pada tanggal 20 s/d 22 April 2018 di Amerika; 5). Borobudur Internasional Arts & Performance pada tanggal 6 s/d 7 Juli 2018 di Semarang; 6). Aceh Expo pada tanggal 4 s/d 15 Agustus 2018 di Banda Aceh; 7). Police Expo pada tanggal 5 s/d 9 Juli 2018 di Banda Aceh; 8). Matta Fair pada tanggal 7 s/d 9 September 2018 di Malaysia; 9). Pameran Alutsita TNI pada tanggal 6 s/d 7 September 2018 di Banda Aceh; 10). Pameran Kriya Nusa pada tanggal 26 s/d 30 September 2018 di Jakarta; 11). Internasional Import Expo pada tanggal 6 s/d 10 November 2018 di China; dan 12). Indonesia Expo pada tanggal 28 November s/d 1 Desember 2018 di Jeddah.

c. Kegiatan Pelatihan Pemandu Wisata Terpadu

Telah dilaksanakan sebanyak 2 sub kegiatan yaitu: Pelatihan Pemandu Wisata di Langsa pada tanggal 23 s/d 25 Juli 2018 dan Pelatihan Pemandu Wisata Alam di Aceh Tengah pada tanggal 11 s/d 12 September 2018, yang masing-masing diikuti oleh 50 orang peserta.

Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, tujuan dari program ini adalah untuk mengembangkan objek wisata yang ada di Aceh, sehingga didapatkan outcome berupa berkembangnya objek wisata. Adapun kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

a. Kegiatan Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan

Telah dilaksanakan dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut: 1) Pelatihan Pengelola Objek Wisata Bahari Singkil pada tanggal 9 s/d 10 Mei 2018 di Pulau Banyak Kab. Aceh Singkil yang diikuti oleh 50 peserta dari Pulau Banyak; 2) Pelatihan Pengelola

Objek Wisata Iboih, Sabang pada tanggal 5 s/d 6 September 2018 di Kota Sabang dan diikuti oleh 50 peserta dari Iboih, Sabang; 3) Pelatihan Pengelola Objek Wisata Aceh Tengah pada tanggal 13 s/d 14 September 2018 di Takengon Kab. Aceh Tengah dan diikuti oleh 40 orang peserta dari Kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah; 4) Benchmark Pengelola Objek Wisata Bahari Singkil dan Iboih pada tanggal 18 s/d 21 September 2018 di Bali yang diikuti oleh 15 peserta dari Kab. Singkil dan Iboih, Kota Sabang; 5) Nusa Festival pada tanggal 5 s/d 19 Agustus 2018 di Gampong Nusa Kec. Lhoknga Kab. Aceh Besar; 6) Pelatihan Pengelolaan Wisata Surfing pada tanggal 2 s/d 3 September 2018 di Simeulue yang diikuti oleh 30 pengelola wisata surfing Simeulue; 7) Benchmark Pengelola Objek Wisata Rafting pada tanggal 27 s/d 30 November 2018 di Sukabumi, Jawa Barat dengan diikuti oleh 15 peserta dari pengelola wisata rafting Aceh tengah (8 orang), Komatiga Rafting Bener Meriah (5 orang), Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI) Bener Meriah (1 orang) dan Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Bener Meriah (1 orang); dan 8) Kampanye Toilet Bersih kepada pengelola toilet umum dan pemilik penginapan di Kota Sabang pada tanggal 1 s/d 9 November 2018 dengan rangkaian acara: Kampanye Kebersihan Toilet kepada 100 orang petugas kebersihan toilet di tempat-tempat wisata dan ketua Kelompok Sadar Wisata pada tanggal 1 s/d 7 November 2018, Sosialisasi Kebersihan Toilet kepada 18 petugas kebersihan hotel/penginapan pada tanggal 8 November 2018 dan Malam Penganugerahan Toilet Award pada tanggal 9 November 2018, yang diberikan kepada penginapan yang memiliki nilai tertinggi dalam penilaian oleh dewan juri berdasarkan aspek fisik, desain, kelengkapan dan kebersihan toilet, yaitu kepada: Iboih Inn, Casanemo Resort dan Mars Resort.

b. Kegiatan Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut: 1). Perencanaan Pengembangan Kawasan Wisata Lampuuk; 2). Perencanaan Kawasan Wisata Yacht Sabang; 3). Perencanaan Pengadaan Kapal Wisata Kr. Aceh; 4). Penilaian Pemanfaatan Aset Lapangan Golf (KJPP); 5). Penataan Kawasan Wisata Tapak Tuan ODTW Tapak Tuan Tapa Aceh Selatan (Otsus Kab/Kota); 6). Pembangunan Sarana dan Prasarana di lokasi ODTW Gelombang Tujuh Aceh Selatan (Otsus Kab/Kota); 7). Pembangunan ODTW Tingkat Tujuh Aceh Selatan (Otsus Kab/Kota); 8). Pembuatan Gazebo Objek Wisata Lawe Ger-Ger Ketambe

Aceh Tenggara (Otsus Kab/Kota); 9). Pengadaan Sarana dan Prasarana Objek Wisata Ketambe Aceh Tenggara (Otsus Kab/Kota); 10). Pembangunan Sarana dan Prasarana Wisata Mantak Tari Pidie Kec. Simpang Tiga (Otsus Kab/Kota); 11). Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata Aceh Utara (Otsus Kab/Kota); 12). Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata Kec. Alafan Simeulue (Otsus Kab/Kota); 13). Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata Kec. Simeulue Timur Simelue (Otsus Kab/Kota); 14). Peningkatan Fasilitas Sarana dan Prasarana Pantai Cemara Indah (MCK dan Sumur Bor) Singkil Utara Aceh Singkil (Otsus Kab/Kota); 15). Pembangunan Jalan Setapak Objek Wisata Agusen Blangkejeran Gayo Lues (Otsus Kab/Kota); 16). Pembangunan Jalan Setapak Objek Wisata Penosan Sepakat Blang Jerango Gayo Lues (Otsus Kab/Kota); 17). Pembangunan Landmark Calang (Otsus Kab/Kota); 18). Pembangunan Sarana dan Prasarana Destinasi Pariwisata CRU Ie Jeuringeh Kecamatan Sampoinet (Otsus Kab/Kota); 19). Lanjutan Pembangunan Tribune Pacuan Kuda Lapangan Sengeda Win Pesam Bener Meriah (Otsus Kab/Kota); 20). Pembangunan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata Gunung Merapi Kec. Timang Gajah Bener Meriah (Otsus Kab/Kota); 21). Penataan Sarana dan Prasarana Objek Daya Tarik Wisata Pantai Ujong Blang Kec. Banda Sakti Kota Lhokseumawe (Otsus Kab/Kota); 22). Pembangunan Pengembangan Destinasi Pariwisata Hutan Wisata Kota Langsa (Otsus Kab/Kota); 23). Pembangunan Pengembangan Destinasi Pariwisata Mangrove Kuala Langsa Kota Langsa (Otsus Kab/Kota); 24). Pengadaan tanah untuk pengembangan destinasi wisata kota Langsa (Otsus Kab/Kota); 25). Pembangunan Kawasan Sarana dan Prasarana Objek Wisata Benteng Anoi Itam Kota Sabang; 26). Pembangunan Lahan Parkir Taman Ratu Safiatuddin; 27). Penataan Taman Ratu Safiatuddin; 28). Penataan Kawasan Wisata Pasir Putih Lhokme; 29). Penataan Kawasan Wisata Pulau Palambak; 30). Lanjutan Penataan Objek Wisata Babah Kuala (DAK); 31). Revitalisasi Theater Terbuka Taman Budaya; 32). Penataan Parkir dan Lingkungan Taman Budaya; 33). Lanjutan Revitalisasi Gedung Tgk. Chik Di Tiro; dan 34). Pembangunan Lighting Krueng Aceh.

c. Kegiatan Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan

Pada tahun 2018 telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut: 1). Aceh Trail Adventure pada 14 s/d 18 Juli 2018 dengan posisi start di Blangpadang, Banda Aceh dan finish di Bireuen; 2). Aceh Fun Dive pada tanggal 6 Oktober 2018 di Sabang; 3).

Burning Telong Expedition pada tanggal 29 s/d 30 September 2018 di Bener Meriah; 4). Langsa Adventure Bike pada tanggal 6 s/d 7 Oktober 2018 di Langsa; 5). Aceh Forest Explore 24 s/d 28 Oktober 2018 di Langsa; 6). Internasional Freediving Champions pada tanggal 3 s/d 6 November 2018; 7). Festival Panen Kopi pada tanggal 19 s/d 21 November 2018 di Bener Meriah; 8). Aceh Surfing Championship pada tanggal 31 Agustus s/d 4 September 2018 di Simeulue; 9). Seulawah Expedition 2018 pada tanggal 27 April s/d 1 Mei 2018 dengan menjelajahi 3 kab/kota (Banda Aceh, Aceh Besar dan Pidie); 10). Seulawah Private Adventure pada tanggal 7 s/d 8 Juli 2018; 11). Iskandar Muda Trail Adventure pada tanggal 7 s/d 9 April 2018 di Banda Aceh; 12). Sabang Marine Festival pada tanggal 26 s/d 30 April 2018; 13). Takengon Rafting Festival pada tanggal 15 s/d 16 Desember 2018 di Takengon; 14). Sabang Fun Bike pada tanggal 29 April 2018 di Sabang; 15). Raon Trail Adventure pada tanggal 24 Februari 2018 dengan mengambil rute Banda Aceh dan Aceh Besar; 16). Festival Krueng Aceh pada tanggal 13 s/d 14 Agustus 2018; 17). Aceh Destination Photo Contest pada tanggal 20 Agustus s/d 10 September 2018; 18). Gayo Alas Coffee & Culinary pada tanggal 15 s/d 19 September 2018 di Takengon; 19). Handycraft & Photo Expo pada tanggal 15 s/d 19 September 2018 di Takengon; 20). Paramotor Show pada tanggal 15 s/d 16 September 2018 di Takengon; 21). Pentas Wonderful Gayo Alas pada tanggal 15 s/d 19 September 2018 di Takengon; 22). Pawai Budaya Gayo Alas pada tanggal 16 September 2018 di Takengon; 23). Jet Ski Exhibition pada tanggal 15 s/d 16 September 2018 di Takengon; 24). Launching Event Adventure; 25). Pacuan Kuda Tradisional pada tanggal 17 s/d 23 September 2018 di Takengon; 26). Gathering Pesona Indonesia pada tanggal 22 s/d 23 September 2018 di Takengon; 27). Pemilihan Duta Wisata Aceh 2018 pada tanggal 24 s/d 28 Oktober 2018 di Banda Aceh; dan 28). Peringatan 14 tahun Tsunami Aceh pada tanggal 26 Desember 2018 di Aceh Besar.

Program Pengembangan Kemitraan, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjalin kemitraan dengan pelaku pariwisata seluruh Aceh, sehingga didapatkan outcome berupa terjalinnya kemitraan pariwisata. Adapun kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

a. Kegiatan Pengembangan dan Penguatan Informasi dan Database

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pengumpulan database kebudayaan dan pariwisata dari 23 kab/kota se-Aceh.

b. Kegiatan Pembentukan Forum Komunikasi Antar Pelaku Industri Pariwisata dan Budaya

Telah dilaksanakan sebanyak 11 sub kegiatan, yaitu sebagai berikut: 1). Peningkatan SDM kelompok Sadar Wisata pada tanggal 26 s/d 30 September 2018 di Aceh Tengah dan Aceh Tenggara yang diikuti 500 orang peserta; 2). Pengembangan Kawasan Pulau Banyak pada tanggal 25 Oktober 2018 di Aula Bappeda Singkil dan diikuti oleh 108 orang peserta dari kelompok sadar wisata dan masyarakat; 3). Pelatihan akomodasi dan konsumsi pada tanggal 26 s/d 27 Oktober 2018 di Aula pemuda Pulau Banyak dan diikuti oleh 45 orang peserta dari pengelola homestay dan masyarakat; 4). Workshop kelompok sadar wisata (Pokdarwis) pada tanggal 19 s/d 20 Oktober 2018 di Sabang Mata Ie Resort dan diikuti 70 orang peserta; 5). Pelatihan Balawista pada tanggal 13 s/d 15 November 2018 di Lokasi Wisma Raya Kabupaten Aceh Besar dan diikuti 35 orang penjaga pantai dari Aceh Besar, Singkil, Sabang dan Banda Aceh; 6). Pelatihan Desa Wisata pada tanggal 5 s/d 6 Desember 2018 di Aula Taman Kota Langsa yang diikuti 54 orang peserta dari kelompok sadar wisata dan mahasiswa; 7). Benchmark Desa Wisata Sabang, Aceh Besar, A, Tengah, Gayo Lues dan Aceh Tenggara pada tanggal 24 s/d 27 November 2018 di Yogyakarta diikuti 27 orang peserta; 8). Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata Kuliner pada tanggal 24 April 2018, diikuti 90 orang pengelola pantai dan kafe di Lampuuk; 9). Workshop Homestay pada tanggal 2 s/d 3 Mei 2018 di Singkil, yang diikuti oleh 70 pemilik homestay; 10). Fgd Tata Kelola Lampuuk dan Lhoknga pada tanggal 29 s/d 30 Agustus 2018 di Aceh besar, yang diikuti oleh 54 orang perwakilan dari instansi terkait dan kelompok sadar wisata; dan 11). Pelatihan Desa Wisata Kopi di Aceh Tengah, yang diikuti oleh 54 orang pemilik dan pekerja kebun kopi.

c. Kegiatan Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata

Telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut: 1). Sosialisasi aturan perizinan kepariwisataan pada tanggal 8 s/d 9 Mei 2018 di Banda Aceh, diikuti oleh 100 pelaku usaha pariwisata perwakilan dari 23 kab/kota; 2). Rapat IMT-GT Bidang Pariwisata pada tanggal 27 s/d 30 Juli 2018 di Banda Aceh yang diikuti oleh 86 pejabat yang membidangi dan pelaku usaha pariwisata perwakilan dari Jakarta, Malaysia, Thailand dan kab/kota se-Aceh; 3). Business Matching kegiatan PKA VII pada tanggal 13 s/d 15 Agustus 2018 di Banda Aceh, diikuti oleh 75 orang pengelola travel agent perwakilan dari Banda Aceh, Aceh Besar, Langsa Medan, Thailand, Malaysia, Riau, Turkey, Bekasi, Jakarta dan Palembang; 4). Business Matching di

Asia Tenggara pada tanggal 23 s/d 26 Oktober 2018 di Malaysia, dan diikuti oleh 21 orang tour operator/travel agent dari Aceh, Negeri Kedah dan Negeri Kelantan; 5). Pasar Wisata Penyambutan Kedatangan Kapal Pesiar di Banda Aceh dan Sabang; dan 6). Rapat-rapat dengan pelaku usaha pariwisata.

d. Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Bidang Pariwisata

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut: 1). Pelatihan SDM bidang restoran/rumah makan pada tanggal 23 s/d 26 Mei 2018 di Sabang dan diikuti oleh 60 orang karyawan restoran dan rumah makan yang ada di Sabang; 2). Pelatihan SDM bidang perhotelan pada tanggal 17 s/d 18 Juli 2018 di Banda Aceh, yang diikuti 102 orang karyawan hotel dan penginapan dari 23 kab/kota; 3). Pelatihan pengemudi transportasi wisata pada tanggal 4 s/d 5 september 2018 di Sabang, yang diikuti 60 orang supir taksi dan pengendara becak yang ada di kota Sabang; 4). Workshop SDM bidang perhotelan divisi front office pada tanggal 4 s/d 6 Oktober 2018 di Medan, yang diikuti oleh petugas front office hotel dari Banda Aceh dan Sabang; dan 4). Workshop SDM bidang perhotelan divisi house keeping pada tanggal 12 s/d 16 November 2018 di Bandung, yang diikuti oleh petugas house keeping hotel dari Sabang.

Capaian indikator sebagai tolok ukur pencapaian target kinerja urusan Kebudayaan dan Pariwisata Aceh tahun 2018 dapat dilihat pada Lampiran RPJMA Tahun 2017-2022 dan di isi dalam tabel dibawah ini.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Ket
URUSAN KEBUDAYAAN						
1	Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	kali	45	17	37,78%	
2	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	buah	13	7	53,85 %	

3	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	buah	6	7	116,67%	
4	Jumlah karya budaya yang dikelola secara terpadu	buah	1	0	0 %	
URUSAN PARIWISATA						
1	Kunjungan Wisatawan	Orang	2.862.887	2.498.249	87,26 %	
	Wisatawan Nusantara	Orang	2.747.887	2.391.968	87,05 %	
	Wisatawan Mancanegara	Orang	115.000	106.281	92,42 %	
2	Lama kunjungan wisatawan	hari	4	5,36	134,04%	
	Wisatawan Nusantara	hari	3	1,75	72,23%	
	Wisatawan Mancanegara	hari	5	3,61	58,35%	

Penyelenggaraan festival seni dan budaya yang telah diselenggara selama tahun 2018 adalah sebanyak 17 kali, baik dalam skala daerah, Nasional maupun Internasional. Ini tidak terlepas dari peningkatan aktivitas UPTD Taman Seni dan Budaya dan Taman Ratu Safiatuddin serta dukungan Pemerintah Aceh pada festival dan pagelaran budaya yang dilaksanakan oleh komunitas masyarakat dan Pemerintah Kabupaten/Kota.

Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan, upaya pelestarian benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan, selama tahun 2018 telah dilaksanakan sebanyak 6 situs dari target 13 situs, hal ini disebabkan masih kurangnya fasilitas (sarana dan prasarana) yang menyulitkan untuk mencapai ke kawasan situs, banyak lokasi yang telah dipugar tetapi tidak memenuhi syarat untuk digolongkan

dalam kategori benda, situs dan kawasan cagar budaya dan belum adanya pengkajian yang lebih lanjut terhadap keberadaan situs-situs baru yang ada di Aceh.

Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi pada tahun 2018 adalah sebanyak 7 buah dari target 6 buah karya. Karya budaya direvitalisasi dan inventarisasi dengan cara didaftarkan sebagai Warisan Budaya Tak Benda di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, tahun 2018 6 buah karya yang telah didaftarkan yaitu: Keumamah, Tari Laweut, Likee, Panglima Laot, Kuah Beulangong, Keni Gayo dan Pemamanan.

Jumlah karya budaya yang dikelola secara terpadu pada tahun 2018 tidak ada, hal ini dikarenakan belum adanya kajian dan koordinasi lebih lanjut dengan masyarakat sekitar lokasi karya budaya itu berada ataupun pemerintah kabupaten/kota yang selama ini mengelola karya budaya.

Jumlah kunjungan dan penyebaran wisatawan ke Aceh selama tahun 2018 adalah sebesar 2.498.249 orang, 87,26 % dari target RPJM. Naik 5,66% dari kunjungan wisatawan tahun 2017. Dengan rincian wisatawan mancanegara sebanyak 106.281 orang dan wisatawan nusantara sebanyak 2.391.968 orang.

Lama kunjungan wisatawan ke Aceh pada tahun 2018 adalah selama 5,36 hari, dengan rincian wisatawan nusantara selama 1,75 hari dan wisatawan mancanegara selama 3,61 hari. Lamanya waktu kunjungan wisatawan ke Aceh dipengaruhi oleh jadwal kunjungan yang padat yang dilakukan oleh para wisatawan, misalnya wisatawan mancanegara yang melakukan perjalanan dengan menggunakan kapal pesiar, mereka hanya berahla di Aceh hanya setengah hari saja atau sekitar 10 – 11 jam saja.

Prestasi/penghargaan yang diperoleh dari Pemerintah Pusat

Prestasi /Penghargaan yang Diperoleh Tahun 2018		
1.	Best Overall Design Kategori Best Booth Award pada Pameran Deep and Extreme Indonesia 2018”	Pemberi penghargaan : Kementerian Pariwisata RI
2.	Destinasi Wisata Halal Terbaik II pada acara The Inaugural Report of Indonesia Muslim Travel Index (IMTI)	Pemberi penghargaan : Kementerian Pariwisata RI
3.	Juara Umum Parade Busana Daerah Tingkat Nasional ke-10	Pemberi penghargaan : Direktur Utama Taman Mini Indonesia Indah
4.	Penyaji Busana Eksotika Swarna Dwipa Parade Busana Daerah Tingkat Nasional ke-10	Pemberi penghargaan : Direktur Utama Taman Mini Indonesia Indah

1. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan

- Kurangnya koordinasi dan kerjasama antar pihak terkait, khususnya dengan dinas-dinas di kabupaten/kota dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada dinas;
- Publikasi yang belum maksimal terhadap beberapa atraksi wisata dan pagelaran seni sehingga mengakibatkan kurangnya partisipasi dan apresiasi dari masyarakat terhadap acara yang dilaksanakan dinas;
- Masih rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang kepariwisataan, khususnya dalam usaha pelayanan dan pengelolaan pariwisata;
- Tidak adanya pemahaman serta keterlibatan masyarakat dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pariwisata;
- Belum berkembangnya konsep wisata halal dalam rangka penyetaraan industri pariwisata secara global.

Solusi

- Memperkuat koordinasi
- Memperbaiki kualitas, aksesibilitas dan sensitivitas media publikasi untuk meningkatkan apresiasi dan partisipasi masyarakat serta minat wisatawan terhadap berbagai atraksi wisata di Aceh;
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Bidang Kepariwisata dan peningkatann keterlibatan masyarakat dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pariwisata;
- Mengembangkan konsep wisata halal untuk bisa menyetarakan industri pariwisata global.

Banda Aceh, Januari 2019
KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA



JAMALUDDIN, SE, M.Si.Ak
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19750701 199903 1 002